

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi, sebagai media massa elektronik, sangat efektif untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang besar sekaligus mengandung pendidikan secara implisit. TV adalah media komunikasi massa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk hiburan, pendidikan, dan informasi. Televisi sendiri merupakan kombinasi dari suara, yang disiarkan, dan video, yang merupakan gambar yang bergerak. Media televisi memiliki ciri-ciri komunikasi massa, seperti berlangsung satu arah, komunikator melembaga, dan komunikasi heterogen. Televisi merupakan perangkat dari jaringan komunikasi yang memiliki tiga fungsi, yakni : Fungsi Penerangan (*the information function*), Fungsi Pendidikan (*the educational function*), Fungsi Hiburan (*the entertainment function*). Televisi, sebagai media massa elektronik, telah berhasil melakukan tugasnya untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat luas. Televisi sebagai media massa melakukan kontrol sosial melalui pemberitaan dan program lainnya. Baik hiburan maupun *talkshow* yang serius. Ada beberapa contoh program televisi yang konsep acaranya Talk Show yang serius seperti, Mata Najwa, Kick Andy. Dalam kedua program acara ini, berbagai topik dibahas tentang kesehatan, ilmu pengetahuan, dan pendidikan. Kedua program ini adalah program wacana yang menampilkan berbagai masalah yang menarik bagi masyarakat. Program Kick Andy menyajikan berbagai topik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seperti kesehatan, ilmu pengetahuan, dan pendidikan. Program ini juga menyajikan berbagai macam pendekatan yang menarik, seperti cerita, drama, dan permainan. Kick Andy juga menyajikan berbagai macam pendekatan yang menarik, seperti cerita, drama, dan permainan.

Tidak hanya TalkShow, di dunia pertelevisian memiliki beragam program acara yang membahas tentang kritik sosial, Salah satu contoh program acara televisi di luar negeri yang membahas kritik sosial yaitu, "*Real Time with Bill*

Maheer” Dalam talk show Real Time with Bill Maher, yang disiarkan setiap Sabtu di HBO, Bill Maher berbagi pendapatnya tentang berbagai topik modern, seperti kritik sosial, politik, dan kehidupan masyarakat. Program ini juga memiliki segmen "New Rules", dimana Maher memberikan komentar dan perspektifnya tentang berbagai topik. Selain itu, Maher berbicara dengan orang-orang yang menarik dan ahli dari berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, politik, dan kreatifitas. Segmentasi "Overtime", di mana Maher dan panelisnya menjawab pertanyaan penonton setelah program, juga ditampilkan di program tersebut. Real Time with Bill Maher adalah program yang menjadi platform untuk menyajikan perspektif dan komentar yang kontroversial mengenai berbagai masalah modern. Program ini membahas kritik sosial tentang politik, kehidupan umum, dan berbagai situasi yang mempengaruhi masyarakat.

Program televisi yang memiliki pengaruh dalam pembicaraan sosial di Indonesia adalah program yang mengangket perhatian masyarakat dan mendorong diskusi mengenai berbagai isu kontemporer. Berikut adalah beberapa contoh : Dahsyat - Program musik yang menyajikan perkataan yang merendahkan dan adegan yang tidak layak untuk ditayangkan. Perkataan yang merendahkan seperti "pe'a", "pangeran sawan", "ular kadut", dan "jenglot" digunakan dalam program Dahsyat. Selain itu, ada adegan seorang pria mengendarai mobil dengan maju, mundur, dan rem mendadak, seolah-olah ada orang lain di bagasi mobil. Menurut KPI, muatan perkataan dan perilaku tersebut tidak layak disiarkan karena dapat mempengaruhi penonton. Pelanggaran yang melanggar nilai dan standar kesopanan dan kesusilaan, perlindungan anak, dan penggolongan program siaran termasuk dalam kategori pelanggaran ini. Langsung saja, KPI memberikan sanksi administratif berupa penghentian sementara tayangan selama tiga hari (13, 14 dan 19 April). KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) menilai program acara TV berdasarkan pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS) KPI. Program acara TV yang menerima teguran KPI dapat disebabkan oleh pelanggaran terhadap perlindungan anak dan remaja; larangan menampilkan konten yang mendorong remaja untuk percaya pada kekuatan paranormal dan kesurupan; larangan untuk berkomunikasi dengan dunia paranormal atau entitas gaib; atau larangan untuk menghormati nilai dan standar

kesopanan dan kesusilaan. Banyak program televisi yang memenuhi KPI tersebut termasuk sinetron, infotainment, reality show, variety show, dan komedi situasi, menurut hasil penelitian. Kondisi ini disebabkan oleh persaingan yang sangat ketat antara stasiun televisi untuk rating.

Trans7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang paling populer di Indonesia adalah. Trans7 diluncurkan pada 15 Desember 2001 sebagai bagian dari perusahaan media Trans Media, yang juga memiliki stasiun televisi lainnya seperti Trans TV. Trans7 memiliki beragam program yang menarik, termasuk berita, hiburan, olahraga, dan program pendidikan. Selain itu, stasiun televisi ini sering membuat program dengan ide yang berbeda, seperti reality show, talk show, dan kompetisi. Trans7 juga terkenal karena berita yang akurat dan informatif. Setiap hari, stasiun televisi ini menyiarkan program berita utama yang memberikan berita terbaru tentang berbagai peristiwa penting di dalam dan di luar negeri. Selain berita, Trans7 memiliki program dokumenter dan jurnalistik yang membahas masalah sosial, politik, dan budaya. Trans7 juga aktif mengembangkan konten digital melalui platform online dan media sosial. Dengan kehadiran digital yang kuat, Trans7 dapat menjangkau pemirsa dari berbagai kalangan dan memperluas jangkauan informasi dan hiburannya. Trans7 tetap menjadi salah satu stasiun televisi favorit masyarakat Indonesia berkat komitmennya untuk menyediakan konten berkualitas tinggi. Salah satu program acara yang dikembangkan oleh Trans 7 yakni “Lapor Pak”. Program ini sangat Hits di era zaman sekarang dan menarik bagi kalangan anak muda jaman sekarang. Konsep dari program acara ini memiliki keunikan tersendiri, sehingga menjadi daya tarik yang amat kuat bagi audiens.

Program acara Lapor Pak! merupakan sebuah program *variety show* dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gosip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa, yang dimana masyarakat melihatnya hanya lelucon semata. Konsep komedi varietas digunakan dalam program ini, dan dibintangi oleh Andre Taulany sebagai komandan , Andhika Pratama, Wendy Cagur, Surya Insomnia, Hesti Purwadinata , Kiki Saputri, dan Ayu Ting Ting. Mereka berperan sebagai polisi, penyidik, intel, polantas, humas, dan Office Boy/Girl. Lapor Pak! menjadi

kontroversial karena menggabungkan komedi dengan kriminalitas dan masalah terkini. Program ini telah berkembang menjadi platform yang memungkinkan perspektif dan komentar yang kontroversial tentang berbagai masalah modern, seperti kasus kriminal dan gosip artis. Dalam program "Lapor Pak!", *Satire* ditampilkan melalui sketsa atau parodi yang menggambarkan situasi-situasi yang berlebihan atau *absurd* dan juga menyampaikan pesan satire yang memiliki arti tersendiri lalu dikemas dalam komedi. Biasanya, program ini menggunakan dramatisasi dan hiperbola untuk menyampaikan pesan-pesan satire dengan cara yang menghibur.

Satire dalam "Lapor Pak!" dapat mengkritik kebijakan pemerintah, perilaku masyarakat, atau isu-isu terkini dengan cara yang lucu dan menggelitik sehingga tidak menyinggung individu yang terkait. Hal ini dikarenakan, tema yang diambil dalam acara tersebut berkaitan dengan topik sensitif, yakni berkaitan dengan aparat hukum, isu-isu politik yang menjadi diperbincangkan oleh kalangan masyarakat saat pandemi *covid-19*. Satire adalah bentuk ekspresi seni atau sastra yang menggunakan humor, ironi, sarkasme, atau kritik tajam untuk mengkritik atau mengejek individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat dalam rangka menyampaikan pesan kritik, komentar sosial, atau pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai isu. Hal tersebut sering digunakan untuk mengungkapkan ketidakpuasan terhadap perilaku, kebijakan, atau praktik tertentu yang dianggap tidak etis, tidak masuk akal, atau tidak adil.

Satu hal yang membedakan satire dan sarkasme adalah bagaimana kata-kata digunakan. Sarkasme adalah majas yang menyiratkan, menghina, atau mengejek seseorang atau sesuatu. Sementara itu, satire adalah gaya bahasa yang menggunakan ironi, parodi, atau sarkasme untuk mengancam atau menertawakan sebuah gagasan, kebiasaan, atau ideologi dengan tujuan agar sesuatu yang salah dapat diterima. Contoh satire, "Saya tidak suka orang yang menyebarkan informasi yang tidak ada. Saya hanya suka orang yang menyebarkan informasi yang tidak pernah pernah ada." Contoh satire, "Saya harus berhenti makan, saya sudah terlalu kurus." Hubungan antar sesama dapat rusak karena penyebutan satire atau sarkasme yang salah. Sarkasme dan satire adalah majas yang berbeda karena dua gaya bahasa tersebut berbeda dalam tujuan, cara penggunaan, dan

efek yang diharapkan. Satire adalah gaya bahasa yang berbentuk penolakan dan mengandung kritik, dengan harapan bahwa sesuatu yang salah dapat diterima sebagai benar. Satire juga mungkin disampaikan dengan cara ironi, yang berarti menyatakan sesuatu dengan cara yang berlawanan dengan kebenarannya. Sarkasme adalah gaya bahasa yang dimaksudkan untuk membuat orang tertawa.

Politik di Indonesia dapat dijelaskan sebagai seluruh proses dan aktivitas yang terlibat dalam pembentukan, penerapan, dan pengawasan kebijakan publik dengan tujuan mencapai sasaran negara. Proses ini melibatkan berbagai aktor dan lembaga, seperti pemerintah, partai politik, masyarakat sipil, dan media. Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial di mana Presiden berperan sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Presiden dipilih langsung oleh rakyat untuk masa jabatan lima tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode tambahan. Sistem ini dengan jelas memisahkan kekuasaan antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Partai politik Indonesia memainkan peran penting dalam proses politik. Mereka berfungsi sebagai platform di mana aspirasi masyarakat disampaikan, dan mereka juga menunjuk calon pemilu. Untuk dapat berpartisipasi dalam pemilu, partai politik harus terdaftar di Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan memenuhi persyaratan tertentu.

Satire politik merupakan jenis kritik yang memanfaatkan humor, ironi, atau sarkasme untuk menyoroti dan mengungkapkan kelemahan, kebodohan, atau kesalahan dalam dunia politik. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan pesan atau kritik yang mendalam terhadap praktik atau kebijakan politik, perilaku para politisi, atau kondisi politik secara keseluruhan, dengan cara yang menghibur dan menarik perhatian publik.

Jadi, kritik pada isu sensitif pada penegak hukum dan kasus kriminal di program *Lapor Pak!* Dibungkus dengan satire dan parodi yang seakan-akan hanya bercanda semata. Padahal secara semiotik bisa ditemukan hal-hal yang retak (*freak*), misal pada episode *Lapor Pak!* yang menyindir jelang pemilu dilaksanakan, pemain *Lapor Pak!* Andhika Pratama berceletuk kepada Surya Insomnia, “Suara lo habis? blusukan sono biar dapat suara” maksud dari kata satire yang dilontarkan oleh Andhika Pratama yakni sebagai calon pejabat atau calon presiden dan wakil presiden jika ingin mendapatkan suara yang banyak, maka mereka harus

mendapatkan perhatian masyarakat dengan cara blusukan ke kampung kampung kecil. Hal ini merupakan salah satu wadah di media televisi yaitu sebuah program acara "Lapor Pak" di Trans7, yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan, kritik, atau aspirasi tentang berbagai masalah sosial yang terjadi di sekitar mereka. Kritik sosial dalam program ini bertujuan untuk menyuarakan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, seperti ketidakadilan, ketidaksetaraan, atau penyalahgunaan kekuasaan. Dengan mengkritik, program ini mendorong perubahan positif dalam masyarakat. Melalui pemaparan masalah-masalah yang dihadapi oleh individu atau kelompok tertentu, diharapkan akan ada respons dan tindakan dari pihak yang berwenang untuk memperbaiki situasi yang ada. Program ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan pendapat, keluhan, atau aspirasi mereka secara terbuka dan transparan. Hal ini memungkinkan berbagai permasalahan yang sebelumnya terabaikan menjadi perhatian publik. Kritik sosial juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai isu sosial yang ada di sekitar mereka. Dengan mengetahui masalah-masalah tersebut, diharapkan masyarakat akan lebih peduli dan aktif dalam upaya perubahan sosial.

Studi semiotika menyelidiki bagaimana tanda-tanda ditransmisikan, dikodekan, dan diinterpretasikan oleh orang dan masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, semiotika membantu kita memahami bagaimana budaya dan masyarakat membangun makna melalui tanda-tanda; bagaimana tanda-tanda digunakan dalam komunikasi verbal dan nonverbal; dan bagaimana mereka memberikan makna dan memberikan pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita. Penelitian ini ingin membedah makna satire dalam dialog yang dilontarkan oleh pemain lapor pak.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa satire politik dalam komedi situasi "Lapor Pak"?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan Satire politik dalam tayangan komedi situasi melalui pendekatan semiotika, khususnya pada program acara TV "Lapor Pak" di saluran Youtube.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Terselesaikannya penelitian ini diharapkan dapat membedah arti dari Satire Politik Dalam Tayangan Komedi Situasi "Lapor Pak". Selain itu penulisan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, juga dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang terutama Mahasiswa FISIP.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait sebuah makna kalimat Satire yang dilontarkan oleh pemain "Lapor Pak"